

## ABSTRACT

Cigarette smoke had more than 4000 component (for example: tar, nicotine, and carbon monoxide) and most of the components were poisoning, mutagenic, and carcinogenic. Smoking habit has known as one of the most important death problem all over the world. 90 – 95% caused by lung cancer, 80 – 85% caused by Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), and 20 – 25% caused by stroke and heart disease. Beside that, for workers also can decrease 40% of their working time and 20 – 25% of their productivity years. Smoke can caused 43 various diseases include COPD. Smoking exposure for many years can caused COPD and then followed by lung obstruction. Smoker who have COPD have a death risk 6,9 – 25% higher than non smoker.

This research is want to know about the relationship between smoking habit and lung function status. Research design that used is *Cross Sectional* with number of sample 54 informal workers and used *Chi-Square Test* to analyze the relationship between variables. In depth interview were doing to know about age, sex, job, smoking habit, smoke consumption each day, duration of smoke, the age of begin smoke, and smoke cumulative doses (independent variables) and also using Spiro meter to know about workers lung function status.

From the research result researchers find that there's no relationships between smoking habit and lung function status ( $p > 0,05$ ) even though from the Spiro meter test we known that the ability for smoker to get unnormal lung function is bigger than non smoker. Besides that we also know that there's a relationship between age and smoking consumption each day with lung function status ( $p < 0,05$ ).

Key words : smoke, lung function, COPD

## ABSTRAK

Asap rokok mengandung lebih dari 4000 komponen kimia (misalnya: tar, nikotin, dan karbonmonoksida) dan banyak dari komponen – komponen tersebut bersifat racun, mutagenik, dan karsinogenik. Kebiasaan merokok seperti diketahui menjadi salah satu penyebab kematian yang utama di seluruh dunia; dimana 90–95% meninggal karena kanker paru, 80–85 % meninggal karena penyakit paru obstruksi kronis, dan 20–25% meninggal karena jantung dan stroke. Selain itu bagi para pekerja, kebiasaan merokok ini dapat mengurangi jam kerjanya sebesar 40% dan mengurangi kira-kira 20–25% tahun produktifnya. Rokok dapat menyebabkan lebih dari 43 macam penyakit termasuk PPOK. Paparan rokok yang terus menerus pada waktu yang lama akan menyebabkan PPOK diikuti kelainan paru yang bersifat obstruktif. Pengidap PPOK yang merokok mempunyai resiko kematian yang lebih tinggi sebesar 6,9– 25 kali lebih besar daripada yang bukan perokok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan status faal paru. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 54 pekerja sektor informal dan menggunakan *Chi-Square Test* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam untuk mengetahui variabel yang diteliti yaitu : umur, jenis kelamin, pekerjaan, kebiasaan merokok, jumlah konsumsi rokok tiap hari, lama merokok, umur mulai merokok, dan dosis kumulatif (variabel bebas) serta melakukan pemeriksaan faal paru menggunakan spirometer.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 54 pekerja; 66,7%nya merupakan perokok dan tidak terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan status faal paru ( $p > 0,05$ ), meskipun dari hasil pemeriksaan spirometer dapat diketahui bahwa kemungkinan seorang perokok untuk memiliki faal paru yang tidak normal lebih besar daripada bukan perokok. Selain itu dalam penelitian ini juga diperoleh bahwa ternyata terdapat hubungan antara umur dan jumlah konsumsi rokok tiap hari dengan status faal paru ( $p < 0,05$ ).

Kata kunci : rokok, faal paru, PPOK